

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Kejadian Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil TM I di RSUD Wates Kulon Progo pada tahun 2012-2014 mengalami kenaikan dari 45 kasus di tahun 2012 menjadi 115 kasus pada tahun 2013, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 menjadi 34 kasus.
2. Usia ibuhamil TM I yang mengalami hiperemesis di RSUD Wates tahun 2012-2014 sebagian besar yaitu berumur 20-35 tahun sebanyak 174 (89,7%).
3. Kejadian hiperemesis berdasarkan paritas di RSUD Wates tahun 2012-2014 sebagian besar multigravida 115 (59,3%).
4. Kejadian hiperemesis berdasarkan pendidikan di RSUD Wates tahun 2012-2014 sebagian besar berpendidikan terakhir SMA sebanyak 124 (64,0%).
5. Kejadian hiperemesis berdasarkan pekerjaan di RSUD Wates tahun 2012-2014 sebagian besar adalah ibu yang tidak bekerja atau IRT sebanyak 86 (44,4%).

B. Saran

Dari kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Diharapkan dapat menambah bahan bacaan bagi mahasiswa kebidanan dan keperawatan tentang kejadian hyperemesis gravidarum pada ibu hamil.
2. Bagi Tenaga Kesehatan Bidan di ruang poli kandungan untuk mengskrining gejala hiperemesis gravidarum dengan keluhan mual muntah pada ibu hamil yang melakukan ANC dan ruang kenanga diharapkan agar lebih meningkatkan cara penanganan hiperemesis gravidarum.